

Pengelolaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTsN 1 Lima Puluh Kota

Teti Asmarni¹, M. Arif²

^{1,2} Pascasarjana MPI IAIN Bukittinggi

Email: tetiasmarni06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pelaksanaan supervisi akademik melalui kegiatan, merancang perencanaan program, pelaksanaan, evaluasi sebagai tindak lanjut oleh kepala madrasah di MTsN 1 Lima Puluh Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Alat pengumpul data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Pertama, pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan menyusun program supervisi akademik dan membentuk tim supervisi yang diberi tugas membuat tujuan supervisi akademik dan membuat jadwal supervisi akademik. Kedua, pelaksanaan supervisi akademik dengan beberapa teknik yaitu rapat dewan guru, melaksanakan kunjungan kelas, observasi kelas, mengamati penguasaan guru terhadap bahan ajar, melakukan diskusi kelompok serta pembicaraan individu. Ketiga, menindak lanjuti hasil supervisi akademik tenaga pengajar dengan membahas metode pembelajaran, teknik penggunaan dan penilaian, penggunaan media pembelajaran, penggunaan waktu dalam pembelajaran, serta merencanakan kegiatan pembinaan atau workshop.

Kata kunci: Kepala Madrasah; Pengelolaan; Supervisi Akademik

Abstract

This study aims to reveal the implementation of academic supervision through activities, design program planning, implementation, evaluation as a follow-up by the head of madrasah at MTsN 1 Lima Puluh Kota. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data collection tools using interviews, observation, documentation and literature study. The results showed that; First, the implementation of academic supervision is carried out by compiling an academic supervision program and forming a supervision team that is given the task of making academic supervision goals and making academic supervision schedules. Second, the implementation of academic supervision with several techniques, namely teacher council meetings, carrying out class visits, class observations, observing teacher mastery of teaching materials, conducting group discussions and individual talks. Third, follow up on the results of academic supervision of teaching staff by discussing learning methods, use and assessment techniques, use of learning media, use of time in learning, and planning coaching activities or workshops.

Keywords: Academic supervision; Kepala Madrasah; Management

PENDAHULUAN

Pada dasarnya guru memiliki potensi yang cukup tinggi untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang bermutu, efektif dan efisien namun banyak faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan berbagai potensinya secara optimal. Oleh karena itu, sangat dirasakan perlunya pembinaan yang berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis terhadap para guru dan personel pendidikan lain di madrasah. Program pembinaan guru yang lazim disebut supervisi akademik. Supervisi akademik

dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan, mutu pembelajaran demi terwujudnya tujuan pendidikan.

Sebagai supervisor kepala madrasah melakukan supervisi akademik melalui kegiatan, 1) Merancang perencanaan program supervisi akademik; 2) Kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik dengan beberapa teknik yaitu rapat dewan guru atau secara keseluruhan, kunjungan kelas, observasi kelas, dan pembicaraan individu atau supervisi secara individu; 3) Kepala madrasah melakukan evaluasi sebagai tindak lanjut setelah dilakukan supervisi, evaluasi dilakukan kemudian di tindak lanjuti oleh kepala madrasah.

Guru dalam melaksanakan tugas kesehariannya di kelas merupakan ujung tombak dan pemain tunggal. Dengan komitmen yang teguh dan jiwa keprofesionalan yang tinggi akan mendorong dan menuntun guru untuk bekerja secara profesional sesuai dengan aturan. Namun kenyataannya sebagian guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar menganggap pekerjaan mengajar hanya sebagai kegiatan rutinitas saja. Sehingga metode dan pendekatan mengajar miskin variasi, bahkan hanya mengandalkan metode ceramah. Kondisi seperti ini tentu akan menyebabkan situasi belajar yang monoton dan membosankan. Ada yang sudah memakai metode diskusi, juga masih belum terkelola dengan baik. Guru tersebut perlu disupervisi oleh kepala madrasah agar dapat meningkatkan profesionalisme dan kinerja mereka dalam membelajarkan peserta didik di kelas. Melalui supervisi tersebut, juga diharapkan kepala madrasah mengendalikan, mengarahkan dan menjamin mutu pembelajaran di kelas. Supervisi akademik dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan, mutu pembelajaran.

Namun dilapangan sering terjadi sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Mulyana (2019: 4), "Sering dijumpai adanya seorang kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik, hanya datang ke sekolah dengan membawa instrumen pengukuran unjuk kinerja. Kemudian masuk ke kelas melakukan pengukuran unjuk kerja guru yang sedang mengajar. Setelah itu selesailah tugasnya, seakan-seakan supervisi akademik sama dengan pengukuran guru dalam pelaksanaan pembelajaran".

Tentu saja perilaku supervisi akademik seperti digambarkan diatas merupakan salah satu perilaku yang kurang tepat. Bahkan kita juga tidak tutup mata, di suatu sekolah/madrasah tidak ada kegiatan supervisi akademik. Dalam bukunya Nana Mulyana (2019), menguraikan indikator yang harus ada pada program supervisi akademik, sebagai berikut: 1) Menyusun perencanaan supervisi akademik, 2) Melaksanakan supervisi akademik 3) Menganalisis hasil supervisi akademik, 4) Menentukan umpan balik dan tindak lanjut hasil supervisi akademik.

Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas profesional kinerja tenaga pendidik, oleh karena itu usaha untuk meningkatkan kemampuan profesional tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar melalui bantuan supervisi, perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dan bantuan profesional dari penanggung jawab pendidikan (Syaiful Sagala,2012).

Sejatinya kepala madrasah dalam pelaksanaan supervise menempatkan diri menciptakan suasana dan pendekatan yang baik. Dalam suasana kekeluargaan yang mengayomi, sehingga pelaksanaan supervisi dapat berjalan kondusif dan efektif (E. Mulyasa, 2004). Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat berjalan baik dan menghasilkan pembelajaran yang optimal yang pada akhirnya terlaksana pembelajaran aktif inovatif kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).

Berdasarkan observasi dan wawancara dan pengecekan program supervise MTsN 1 lima Puluh Kota yang dilakukan penulis kepada tenaga pengajar di MTsN 1 Lima Puluh Kota adalah bahwa kepala madrasah sudah melakukan supervisi akademik. Sudah menyusun perencanaan program supervisi akademik, melaksanakan supervisi akademik melalui pengecekan perangkat pembelajaran guru dan supervisi kunjungan kelas. Hal ini, dikemukakan guru, berdasarkan adanya jadwal supervisi kunjungan kelas. Tetapi dalam menganalisis hasil supervisi akademik dan menentukan umpan balik serta tindak lanjut hasil supervisi dirasakan masih kurang. Guru masih merasa belum merasakan dan memahami

bahwa kegiatan supervisi kepala madrasah bersama tim untuk memberikan bantuan dalam pelaksanaan tugas pembelajaran mereka.

Melihat kenyataan di atas, maka dibutuhkan supervisi akademik yang terstruktur dan berkelanjutan sebagai upaya untuk melakukan pengawasan dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas guru. Mulyasa (2003) menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, pengetahuan, motivasi serta peningkatan kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya. Supervisi adalah kegiatan pembinaan, pengarahan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran. Supervisi kepala madrasah bukan kegiatan untuk memata-matai dan mencari-cari kesalahan guru. Perbaikan pembelajaran dalam arti yang luas bukan hanya sebagai pembinaan kurikulum, perbaikan pembelajaran dan pengembangan guru, akan tetapi perbaikan terhadap motivasi dan semangat kerja guru. Oleh sebab itu layanan supervisi diupayakan menjangkau semua guru dan diberikan secara individual (Sahertian, 2008).

Terwujudnya mutu pembelajaran yang lebih baik merupakan faktor penting di madrasah. Supervisi akademik kepala madrasah berperan membantu dan memudahkan tenaga pendidik mengembangkan potensi secara optimal. Supervisi akademik harus dikelola dengan baik, sehingga dapat terlaksana secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang terdapat di dalam program supervisi yang sudah di rancang. Berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah tersebut, perlu adanya kajian lebih lanjut tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTsN 1 Lima Puluh Kota.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Ali dan Yusof (2011) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai:

Any investigation which does not make use of statistical procedures is called qualitative nowadays, as if this were a quality label in itself.

Dalam hal ini, Ali dan Yusof menekankan bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan penghitungan dengan rumus statistik.

Lebih fokus penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan (Maleong, 2005). Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan gejala-gejala yang tampak di lapangan. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tangan pertama yaitu: Kepala Madrasah dan Guru (Tenaga pendidik). Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada seperti: dokumentasi pelaksanaan supervisi di MTsN 1 Lima Puluh Kota.

Metode pengumpulan data meliputi; metode observasi, sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data tingkah laku kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik ataupun proses terjadinya kegiatan pelaksanaan supervisi; metode wawancara, pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, antara peneliti kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan dan sivitas akademik MTsN1 Lima Puluh Kota; metode dokumentasi, menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan madrasah, notulen rapat, dan lain-lain.

Dalam pengujian keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi*, dengan meninjau kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh (Arikunto, 2013) ; kecukupan referensial, teknik pengujian keabsahan data dengan cara melengkapi pengumpulan data dengan perekam suara, kamera foto, dan kamera video (Sugiono, 2012). Teknik analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya untuk meningkatkan dan memahami peneliti tentang supervisi akademik kepala madrasah MTsN 1 Lima Puluh Kota.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Supervisi Akademik

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pasal 3).

Salah satu program yang dapat diselenggarakan dalam rangka pemberdayaan guru adalah supervisi akademik. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar demi pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, berarti esensial supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Mengembangkan kemampuan dalam konteks ini jangan ditafsirkan secara sempit, semata-mata ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, melainkan juga pada peningkatan komitmen (*commitmen*) atau kemauan (*willingness*), motivasi (*motivation*) guru, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas pembelajaran tentunya meningkat.

Kepala Madrasah melakukan supervisi mengacu pada program supervisi yang diawali dengan menyusun tim supervisi madrasah. Tim supervisi terdiri dari Kepala Madrasah, wakil kepala bidang kurikulum dan beberapa orang guru senior yang dibentuk berdasarkan hasil rapat dewan guru dan SK-kan oleh Kepala Madrasah. Tim supervisi yang dibentuk bertugas merancang program supervisi MTsN 1 Lima Puluh Kota yang terdiri dari: merumuskan tujuan supervisi akademik, menentukan sasaran supervisi akademik, membuat jadwal dan instrument supervisi akademik. Dokumen ini yang menjadi acuan bagi kepala Madrasah melaksanakan supervisi akademik (Alex Sandra, wawancara 2 Juni 2022).

Supervisi dilaksanakan secara rutin oleh Kepala Madrasah dan dibantu oleh tim supervisi madrasah (berdasarkan dokumen jadwal supervisi kunjungan kelas yang dilaksanakan setiap semester). Kepala Madrasah bersama tim supervisi merumuskan jadwal kunjungan kelas yang disesuaikan dengan jadwal mengajar guru yang akan disupervisi. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu proses pembelajaran dan juga guru dapat mempersiapkan diri dengan baik (Epi Ahyani, wawancara 4 Juni 2022). Format jadwal supervisi akademik kunjungan kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Supervisi Akademik

No	Supervisor	No	Nama Guru	Kelas	Hari/Jam Ke/ Tanggal
1	1.Kamad 2.(Guru Senior)	1. 2. 3. 4. 5	Desi Evarina, S.Pd Wita Noviarni , S.Pd Dewi Oktavia, S.Pi Sosmaidi, S.Pd Rika Fidda Yuli		
2	1.Kamad 2. (Guru Senior)	6. 7. 8. 9 10	Nasrullah, S.Ag Azimah, S. Ag Kairina Azra, S.Thl Fikadri, S.Ag Deswita, S, HI		
dst					

Perencanaan Supervisi dirumuskan dengan tujuan yang jelas untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran guru. Instrumen observasi terdiri dari daftar kelengkapan administrasi perangkat pembelajaran guru dan Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru. Format kelengkapan perangkat pengajaran dan Instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran guru sebagai berikut.

Tabel 2. Instrumen Perangkat Pengajaran Guru

No	Perangkat Pengajaran	Ada / Tidak Ada	Keterangan
1	Program Tahunan		
2	Program Semester		
3	Silabus		
4	RPP		
5	Buku Absensi		
6	Buku Nilai		

Tabel 3. Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DINILAI	SKOR
I	PRA PEMBELAJARAN 1. Melakukan kegiatan apersepsi	
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN A. Penguasaan Materi Pelajaran 2. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran 3. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan 4. Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hirarki belajar 5. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	
	B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran 6. Melaksanakan pembelajaran secara runtut 7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan di capai 8. Mennguasai kelas 9. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif 10. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang di rencanakan	
	C. Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran 11. Menggunakan media secara efektif 12. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	
	D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa 13. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran 14. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa 15. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	
	E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar 16. Memantau kemajuan belajar selama proses 17. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	

	F. Penggunaan bahasa 18. Menggunakan bahasa secara jelas, baik dan benar	
III	PENUTUP 19. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa 20. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remedi/ pengayaan	
	Skor Total Perolehan	
	NILAI AKHIR	

Pelaksanaan Supervisi Akademik

Supervisi akademik dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu Tahun Pelajaran berjalan, yaitu pada rentang waktu semester ganjil dan pada rentang waktu semester genap. Supervisi akademik mengacu pada tujuan supervisi yang dikemukakan di atas. Program supervisi akademik berfungsi sebagai pedoman dan arahan dalam melakukan supervisi akademik bagi Kepala Madrasah dan tim supervisi akademik MTsN 1 Lima Puluh Kota. Dengan program yang baik, maka guru dan kepala madrasah dapat mengetahui masalah-masalah proses pembelajaran apa saja yang dihadapi, cara-cara apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.

Adapun pelaksanaan supervisi akademik kepala MTsN 1 Lima Puluh Kota dimulai dengan mengadakan pertemuan awal mensupervisi kelengkapan administrasi perangkat pembelajaran guru dengan menggunakan lembar observasi instrument (tabel 2). Dilanjutkan dengan melakukan kunjungan dan observasi (menggunakan instrument tabel 3) terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai jadwal yang sudah ditetapkan (tabel 1). Jadi guru yang akan disupervisi terlebih dahulu mempersiapkan seluruh administrasi perangkat untuk dinilai oleh kepala madrasah (Alex Sandra, wawancara, 2 juni 2022).

Kepala Madrasah melakukan kunjungan kelas untuk melihat dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kepala Madrasah mengamati metode pembelajaran yang dipakai oleh guru. Setiap kunjungan kelas selesai dilaksanakan, kepala Madrasah dengan berpedoman kepada lembar observasi kunjungan kelas mengevaluasi kelemahan, memberikan saran dan masukan baik secara individual maupun secara umum di dalam rapat dewan guru. Akan tetapi hal ini tidaklah rutin terjadi, bahkan pada banyak kejadian setelah supervise kunjungan kelas guru merasa kurang diberikan tanggapan tentang bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Hayatinnismah, wawancara 6 juni 2022).

Tindak lanjut Hasil Supervisi Akademik

Kepala melakukan analisis hasil supervise akademik untuk mengetahui langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya terhadap guru secara individual maupun guru secara keseluruhan. Selain itu, hasil analisis supervisi akademik akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi kepala Madrasah untuk melakukan evaluasi terhadap guru. Tindak lanjut dilakukan diantaranya dengan beberapa hal yaitu membimbing guru dalam pelaksanaan kurikulum madrasah, mengadakan pertemuan rapat dinas, mengadakan diskusi kelompok, mengadakan lokakarya/workshop atau pemanggilan pendidikan dan pelatihan (Diklat) atau PJJ (Pelatihan Jarak Jauh) dari BDK (Epi Ahyani, wawancara 5 Juni 2022).

Kepala Madrasah yang baik tentunya bersikap konstruktif terhadap situasi yang sedang berkembang di madrasah, terutama permasalahan guru dan pembelajarannya. Itulah hakekatnya tahap pertahap dalam kegiatan supervisi akademik, membantu dan membimbing guru. Kepala Madrasah menyampaikan data yang sesuai dengan kenyataan. Guru diajak berkomunikasi dengan hangat dan rasa kekeluargaan, sehingga tidak terkesan kaku untuk dapat dapat mengayomi guru.

MTsN 1 Lima Puluh Kota sudah melaksanakan supervisi akademik, hal ini dibuktikan dengan adanya program supervisi akademik yang diantaranya berisi kalender pendidikan, jadwal pelaksanaan kunjungan kelas, instrument-instrumen yang digunakan untuk

pelaksanaan supervisi akademik. Setelah supervisi akademik dilaksanakan, tetapi belum menunjukkan sumbangan yang jelas terhadap perbaikan masalah pembelajaran yang dialami guru. Ternyata permasalahannya terletak pada Kepala Madrasah belum terlalu intensif dalam melaksanakan pendekatan-pendekatan terhadap guru, sehingga pelaksanaan supervisi akademik di MTsN 1 Lima Puluh Kota belum menimbulkan perkembangan yang berarti. Namun kadang agenda pembinaan oleh Kepala Madrasah belum digunakan secara optimal Artinya jika seorang oknum guru yang bermasalah terhadap proses pembelajaran dan siswanya, setelah disupervisi, kasusnya masih terus berlanjut. Untuk beberapa kasus, Kepala Madrasah kurang berinisiatif mendekati guru untuk mengetahui kendala yang dialami saat melaksanakan pembelajaran yang dilakukan guru (Hayatinnismah, wawancara 6 Juni 2022).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang pelaksanaan supervise akademik kepala madrasah MTsN 1 Lima Puluh Kota peneliti menyimpulkan bahwa: *pertama*, pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan dengan cara menyusun program supervisi akademik dan membuat tim supervise yang diberi tugas membuat tujuan supervise akademik dan membuat jadwal supervisi akademik. *Kedua*, pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan teknik supervisi ceklis administrasi perangkat pembelajaran dan supervise kunjungan kelas untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengamati aktivitas guru, mengamati penguasaan guru terhadap bahan ajar, melakukan diskusi kelompok. *Ketiga*, tindak lanjut hasil supervisi akademik terhadap guru sudah dilaksanakan oleh kepala madrasah tapi belum optimal. Hasil supervisi belum dianalisis secara mendalam dan belum memberikan bantuan atau pembinaan yang nyata bagi guru yang mengalami masalah terhadap pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, Epi. 2022. Wawancara Wakil Kurikulum MTsN 1 Lima Puluh Kota.
- Ali, A. M. D., & Yusof, H. (2011). *Quality and qualitative studies: The case of validity, reliability, and generalizability*. Issues in Social and Environmental Accounting, 5(1/2), 25-26
- Arikunto, Suharsimi (2003) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hayatinnismah. 2022. Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTsN 1 Lima Puluh Kota.
- Indonesia, S. (2003) *UU No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Indonesia.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., Fitria, H., & Refika, N. (2019). *Supervisi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Maryono. 2013. *Dasar-dasar dan Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz .
- Milasari (2021). Prinsip-Prinsip Supervisi, *Tipe/Gaya Supervisi, Komunikasi dalam Supervisi Pendidikan dan Supervisi Pendidikan Islam*. Indonesian Journal of Islamic education Management. Vol.4, No. 2. Oktober 2021. Hal 45-60.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Nana, S.Pd,M.Pd. 2019. *Modul Supervisi Akademik bagi Kepala Sekolah*. Tasikmalaya. Edu Publisher
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi dan Implementasi)*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- _____. 2022. *Program Supervisi Akademik MTsN 1 Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2021/2022*. Padang Japang.
- Nafis, Ahmadi H. Syukron. 2010. *Pendidikan Madrasah*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo
- Sandra, Alex. 2022. Wawancara Kepala MTsN 1 Lima Puluh kota. Padang Japang
- Sugianto, Oky. 2020. *Penelitian Kualitatif, Manfaat dan Alasan Penggunaan*. Binus University: Creative Preneurship.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidik*. Bandung: Alfabeta.